

ORIGINAL ARTICLE

PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DIKALANGAN PEMUDA DI KABA-KABA, KABUPATEN TABANAN

*Prevention Of HIV/AIDS Transmission Among Youth In Kaba-Kaba, Tabanan District*

Rizky Putra Rahmadana<sup>1</sup>, Ni Putu Saraswati Kurnia Dewi<sup>1</sup>, Ni Wayan Kertiasih<sup>1</sup>, Rizky Dwicahyati Sudibyo<sup>1</sup>, Komang Tri Putri Yuni Adelina<sup>1</sup>, Luh Gede Febry Arsita Dewi<sup>1</sup>, Ida Ayu Made Candra Dewi<sup>1</sup>, I Wayan Dandi Pratama<sup>1</sup>, Ida Ayu Putu Kartika<sup>1</sup>, Ni Luh Mariani<sup>1</sup>, Gede Arya Bagus Arisudhana<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Bina Usada, Badung, Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Triatma Mulya, Badung, Bali, Indonesia

\*Korespondensi: [aryabagus08@gmail.com](mailto:aryabagus08@gmail.com)

| INFO ARTIKEL                                                                                                                                                                                               | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Riwayat Artikel:</p> <p>Diterima: 21 April 2024</p> <p>Revisi: 25 April 2024</p> <p>Disetujui: 30 April 2024</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>HIV;</p> <p>Preventif;</p> <p>Promotif;</p> <p>Remaja.</p> | <p><b>Latar Belakang:</b> Remaja menjadi kelompok yang paling rentang mengalami perubahan sikap terkait penyebaran HIV. Pengetahuan yang baik tentang HIV diutuhkan agar remaja tidak melakukan kegiatan yang beresiko terhadap penularan. Menumbuhkan kesadaran remaja dalam mencegah penularan sangatlah penting. Perlu dilakukan pendidikan kesehatan yang komprehensif tentang HIV sehingga remaja dapat memahami dengan baik. <b>Tujuan:</b> Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan populasi kunci remaja dalam pencegahan HIV. <b>Metode:</b> Pendekatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode <i>Participatory Learning and Action</i> (PLA), Jumlah Peserta 36 orang. Kegiatan dilakukan berupa edukasi pencegahan HIV. Tempat kegiatan di Banjar Pilisan Desa Kaba-Kaba. <b>Hasil:</b> Pengetahuan remaja didominasi pada kategori baik (61%), peserta Sebagian besar perempuan (75%), rata-rata usia peserta yaitu 20,5 tahun. <b>Kesimpulan:</b> Kegiatan pendidikan kesehatan memberikan pengetahuan remaja pada kategori baik (61%).</p> |

## ARTICLE INFO

Article history:

Received: 21 April 2024

Revised: 25 April 2024

Accepted: 30 April 2024

Key Words:

Adolescent;

HIV;

Prenvention;

Promotion.

## ABSTRACT

**Background:** Adolescents are the group most likely to experience changes in attitudes regarding the spread of HIV. Good knowledge about HIV is needed so that teenagers do not carry out activities that risk transmission. Raising awareness among teenagers in preventing transmission is very important. There needs to be comprehensive health education about HIV so that teenagers can understand it well.

**Objective:** Community service activities are carried out by providing additional insight and knowledge to key adolescent populations in HIV prevention.

**Method:** The community service approach was carried out using the Participatory Learning and Action (PLA) method, the number of participants was 36 people. Activities carried out include HIV prevention education. Place of activity in Banjar Pilisan, Kaba-Kaba Village.

**Results:** Adolescents' knowledge was dominated in the good category (61%), most of the participants were women (75%), the average age of the participants was 20.5 years.

**Conclusion:** Health education activities provide adolescent knowledge in the good category (61%).

## **LATAR BELAKANG**

*Human Immunodefisiensi Virus (HIV)* merupakan jenis retrovirus yang menyerang sel darah putih (limfosit T) yang mengakibatkan system kekebalan tubuh manusia mengalami penurunan (Hamzah, 2023). UNICEF memperkirakan pada tahun 2023 jumlah infeksi baru HIV pada remaja mencapai 1. 010.000 jiwa (UNICEF, 2023). Remaja menjadi salah satu populasi yang sangat rentan terinfeksi HIV jika dikaitkan dengan gaya hidup bebas (Fitriyani, 2020). Remaja cenderung memiliki pengetahuan yang kurang tentang masalah penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS (Gunawan, Lubis, & Seriani, 2021). Sebuah studi menemukan bahwa remaja memiliki persepsi yang salah pada penularan HIV dilaporkan bahwa remaja memiliki persepsi pil kontrasepsi dapat mencegah penularan HIV, HIV dapat ditularkan melalui nyamuk dan berbagai peralatan seperti handuk, serta remaja memiliki persepsi seseorang dengan fisik yang sehat tidak dapat menularkan HIV (Dhungel, Shreshtha, & U-Dhungel, 2013).

Persepsi remaja yang salah tersebut beresiko menyebabkan mereka bertindak sesuka hati dalam hal Tindakan seksualitas. Analisis situasi Banjar Pilisan, Desa Kaba-Kaba, Kabupaten Tabanan, sebagian besar (56%) menyatakan masih belum mengetahui secara seksama tentang penyakit HIV/AIDS baik cara penularan, pencegahan, dan tatalaksananya serta akibat yang ditimbulkan karena terinfeksi HIV. Pengetahuan tentang HIV menjadi hal yang penting diberikan kepada remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan dan pubertas, baik secara psikologis dan fisik (Suprayitna, Fatmawati<sup>2</sup>, & Albayani, 2020). Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi sikap remaja dalam mencegah HIV (Mahlufah, 2019). Berdasarkan latar belkakang diatas maka perlu dilakukan pendidikan kesehatan tentang pencegahan penularan HIV di Bnajar Pilisan Desa Kaba-Kaba.

## **TUJUAN**

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja tentang penularan HIV di Banjar Pilisan Desa Kaba-Kaba.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Juli tahun 2023 dengan metode *Participatory Learning and Action (PLA)*. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah. Jumlah peserta yang terlibat adalah 36 orang remaja di Banjar Pilisan Desa Kaba-Kaba Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Kegiatan ceramah dilakukan dengan bantuan media edukasi audio-visual berupa *powerpoint* yang berisikan materi sejarah HIV/AIDS,

metode penularan, tatalaksana pengobatan, komplikasi HIV, kelompok dan perilaku beresiko, dampak HIV/AIDS dan cara pencegahan penularan.



**Gambar 1.** Sesi Ceramah tentang HIV/AIDS

Ceramah dilakukan selama 20 menit dan diikuti dengan sesi tanya jawab selama 40 menit. Selain itu, peserta juga akan mendapat leaflet yang berisikan materi yang dipaparkan oleh pelaksana pengabdian. Pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 30 pertanyaan. Pengambilan hasil pengukuran hanya menggunakan pendekatan *post-test*, yang artinya pengetahuan diukur setelah diberikan edukasi saja.



**Gambar 2.** Leaflet Tentang HIV/AIDS

## HASIL

Adapun karakteristik peserta sebagai berikut:

**Tabel 1.** Karakteristik Peserta (n=36)

| Karakteristik | Min-Maks.<br>(tahun) | Rata-Rata<br>(tahun) | F(%)     |
|---------------|----------------------|----------------------|----------|
| Usia          | 17-28                | 20,5                 |          |
| Jenis Kelamin |                      |                      |          |
| Laki-Laki     |                      |                      | 9 (25%)  |
| Perempuan     |                      |                      | 27 (75%) |

Usia peserta memiliki rata-rata 20,5 tahun dengan usia minimal 17 tahun dan maksimal 28 tahun. Sebagian besar (75%) peserta memiliki jenis kelamin perempuan.

**Tabel 2.** Tingkat Pengetahuan Tentang HIV/AIDS

| Kategori Pengetahuan | Frekuensi (%) |
|----------------------|---------------|
| Baik                 | 22 (61%)      |
| Cukup                | 14 (39%)      |
| Kurang               | 0 (0)         |

Diketahui tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini didominasi pada kategori Baik sebanyak 22 orang (61%) dan tidak ada peserta yang memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS pada kategori Buruk (0%).

## PEMBAHASAN

Remaja merupakan salah satu populasi kunci dengan resiko tinggi terinfeksi HIV. Remaja harus dapat memahami dengan baik tentang kesehatan reproduksi sejak dini. Pengetahuan kesehatan reproduksi yang diperoleh sejak dini akan mencegah perilaku beresiko yang dilakukan oleh remaja seperti perilaku tidak sesuai norma dan moral agama, melanggar norma sosial budaya dan kesusilaan. Selain itu remaja juga mampu mengendalikan diri dari perilaku seks pra nikah (Wahyuni, Fitriani, Fatiyani, & Mawarni, 2023). Studi menemukan bahwa semakin banyak pengetahuan tentang HIV yang dimiliki remaja maka akan semakin baik perilaku pencegahan penularan HIV yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari serta remaja cenderung lebih berhati-hati dalam berperilaku (Arini & Kasanah, 2021).

Jenis kelamin sangat berkaitan dengan perilaku pencegahan penularan HIV. Dilaporkan sebuah penelitian perempuan lebih bertindak aktif terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS jika dibandingkan dengan laki-laki (Sofni, Dewi, & Novayelinda, 2015). Sejalan dengan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bahwa Sebagian besar perempuan dimana memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularan HIV. Pengetahuan yang baik mempengaruhi sikap remaja yang disertai kesiapan dan keinginan untuk melakukan tindakan (Sofni et al., 2015). Perempuan juga lebih hati-hati dalam bersikap dan bertindak khususnya dalam mencegah dirinya dari HIV, walaupun perempuan dan laki-laki memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan HIV (Sofni et al., 2015).

## KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pencegahan HIV diketahui remaja di Banjar Pilisan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik (61%) dan didominasi oleh perempuan (75%), serta memiliki rata-rata usia 20,5 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arini, T., & Kasanah, A. Al. (2021). Peningkatan Pencegahan HIV-AIDS Kepada Remaja Melalui Pelaksanaan Edukasi Melalui Metode Peer Education. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 4(1), 8–14.
- Dhungel, B. A., Shreshtha, N., & U-Dhungel, K. (2013). Perception and knowledge about HIV / AIDS among Nepalese adolescent. *Janaki Medical College Journal of Medical Sciences*, 1(2), 32–39.
- Fitriyani, E. (2020). *Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Literature Review Faktor-Faktor Yang*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Gunawan, I. W. A., Lubis, D., & Seriani, L. (2021). Persepsi Remaja Terhadap Kontrol Perilaku HIV AIDS Di Wilayah Kerja Puskesmas Parigi Tahun 2021. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume*, 12(2), 344–365.
- Hamzah, M. S. (2023). Penyuluhan Human Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). *Jurnal Abdimas Kedokteran & Kesehatan*, 1(1), 25–29. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818619-0.00047-2>
- Mahlufah, U. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di Kelas XI SMK N 1 Bawen Kabupaten Semarang Tahun 2019*. Universitas Ngudi Waluyo.
- Sofni, L. M., Dewi, Y. I., & Novayelinda, R. (2015). Perbandingan Pengetahuan Dan Sikap Antara Remaja Putra Dan Remaja Putri Tentang Tindakan Pencegahan HIV/AIDS. *JOM*, 2(2), 1241–1249.
- Suprayitna, M., Fatmawati<sup>2</sup>, B. R., & Albayani, M. I. (2020). Gambaran Pengetahuan

Dan Sikap Remaja Tentang HIV / AIDS. *Jurnal Ilmiah Stikes YARSI Mataram*, 10(2), 17–22.

UNICEF. (2023, August). HIV Statistics - Global and Regional Trends. Retrieved December 24, 2023, from UNICEF DATA website: <https://data.unicef.org/topic/hivaids/global-regional-trends/>

Wahyuni, Y. F., Fitriani, A., Fatiyani, & Mawarni, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seks Pranikah di Desa Kampung Jawa Lama Kota Lhokseumawe. *Media Informasi*, 19(1), 90–96. <https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.57>

